

**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
KONSERVATISME, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KUALITAS LABA**

Evan Mayerson* dan Henryanto Wijaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

**Email: mayerson35@gmail.com*

Abstract:

The purpose of this research is to determine the effect of leverage, liquidity, profitability, conservatism, and firm size on earnings quality in family manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. The total sample used is 37 family manufacturing companies. Data processing using computer-based program Eviews version 12. This study uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that leverage has no effect on earnings quality. Liquidity has a positive and significant effect on earnings quality. Profitability has no effect on earnings quality. Conservatism has a positive and significant effect on earnings quality. Firm size has no effect on earnings quality. The implication in this study is that companies that have liquid assets in order to cover short-term debts owned by the company and the company must be conservative so that companies are more careful in recognizing profits and expenses in the company. To build trust between agents and shareholders.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Profitability, Conservatism, Firm Size, Earnings Quality*

Abstrak:

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas, konservatisme, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan sebanyak 37 perusahaan manufaktur keluarga. Pengolahan data dengan menggunakan program berbasis *computer Eviews* versi ke 12. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Konservatisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Implikasi di penelitian ini perusahaan yang memiliki aset yang *liquid* supaya bisa menutupi hutang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan dan perusahaan harus bersifat konservatif supaya perusahaan lebih berhati-hati dalam mengakui laba dan beban yang terjadi dalam perusahaan. Untuk membangun kepercayaan antara agen dan pemegang saham.

Kata kunci: *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Konservatisme, Ukuran Perusahaan, Kualitas Laba

Pendahuluan

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan utama untuk memaksimalkan laba yang dihasilkan di perusahaan dan menghindari kerugian. Kinerja perusahaan pada umumnya dinilai oleh orang awam melalui laba yang dihasilkan setiap periode. Laporan keuangan menjadi salah satu informasi untuk melihat laba dan informasi keuangan mengenai keluarga. Menurut Syahzuni & Sari (2022) kualitas laba menjadi tolak ukur yang baik untuk menilai laba yang akan di hasilkan dimasa depan dan juga berhubungan erat dengan arus kas operasi dimasa yang akan datang yang juga memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya, serta untuk melihat apakah laba yang diperoleh telah mencapai dengan target yang di rencanakan atau belum. Kualitas laba yang baik akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Akan tetapi ada perusahaan yang memanipulasi informasi keuangan perusahaan agar terlihat baik di mata para investor. Seperti yang terjadi di PT Garuda Indonesia yang berawal dari laporan keuangan pada periode 2018. Didalam laporan laporan keuangan tersebut, PT Garuda Indonesia mencatat laba bersih sebesar Rp 11,33 miliar. Laba pada tahun 2018 tersebut melonjak tinggi dibandingkan periode sebelumnya yang mengalami kerugian sebesar USD 216,5 juta. Dikarenakan laporan keuangan tersebut menimbulkan kecurigaan dikarenakan laporan keuangan tidak sesuai dengan Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Penelitian ini diharapkan supaya bisa menjadi referensi bagi para investor ataupun para calon investor untuk mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya kedalam suatu perusahaan. Sehingga dapat menjadi tolak ukur bagi investor untuk melakukan kegiatan investasinya.

Kajian Teori

Signalling Theory. Menurut Spence (1973) *Signalling Theory* ada karena adanya informasi yang tidak sejalan antara pemegang saham dan karyawan perusahaan. Perusahaan yang memiliki masalah informasi, harus memposisikan orang yang tepat untuk memecahkan masalah yang terjadi. Setiap pendengar informasi pasti memiliki reaksi masing-masing dalam menanggapi informasi tersebut. Setelah informasi di terima oleh karyawan perusahaan, karyawan akan memberikan sinyal yang bermanfaat kepada pemilik perusahaan.

Agency Theory. Menurut Jensen & Meckling (1976) Teori agensi ini menjelaskan hubungan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Pemegang saham yang memiliki kuasa akan perusahaan akan memberikan sebagian tanggung jawabnya terhadap perusahaan kepada pengelolah perusahaan yaitu manajemen perusahaan. Manajemen yang diberikan tanggung jawab atas perusahaan untuk menghasilkan laba untuk perusahaan. Banyak manajemen perusahaan yang mengambil keputusan yang menguntungkan pihak manajemen perusahaan dan sebaliknya merugikan pemegang saham. Adanya teori ini untuk karena adanya masalah antara kepentingan dari pemegang saham dan manajemen perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkannya kontrol untuk mengendalikan tindakan pihak manajemen perusahaan

Kualitas Laba. Menurut Kurniawan & Aisah (2020) kualitas laba adalah indikator yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya yang terdapat

didalam laporan keuangan. Kualitas laba ini juga berguna untuk para pemegang saham perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan juga untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam bertahan dimasa yang akan datang (Daryatno and Santioso 2021).

Leverage. *Leverage* adalah tingkat hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Bunga atas hutang yang didapatkan oleh perusahaan akan menjadi pengurang terhadap laba yang didapatkan perusahaan dalam menggunakan hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus memaksimalkan labanya untuk bisa mendapatkan keuntungan dan juga untuk menutupi bunga atau hutang (Fauzan, Wardan, and Nurharjanti 2019).

Likuiditas. Menurut Kieso et al., (2020) likuiditas adalah kemampuan bagi perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek yang jatuh tempo. Baiknya likuiditas suatu perusahaan dapat dilihat dari penggunaan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan yang akan segera jatuh tempo termasuk dividen.

Profitabilitas. Profitabilitas merupakan gambaran bagi pemegang saham untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelolah keuangan perusahaan (Putra 2020). Menurut Wijaya et al. (2021) profitabilitas adalah rasio keuangan yang akan menjelaskan kinerja suatu perusahaan secara keuangan. Jika kinerja perusahaan secara keuangan baik, maka para investor akan mendapat pengembalian saham yang tinggi.

Konservatisme. Menurut Ashma & Rahmawati (2019) pada prinsip konservatisme ini adalah pihak manajemen perusahaan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dan untuk menghindari optimisme yang terlalu tinggi terhadap perusahaan. Konservatisme adalah prinsip untuk mencegah manajemen perusahaan mengambil keputusan yang dapat merugikan pihak investor perusahaan (Juliani and Wardhani 2018).

Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala yang menjelaskan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengetahui ukuran perusahaan adalah total aset, nilai pasar saham, tingkat penjualan rata-rata, dan total penjualan (Fauzan, Wardan, and Nurharjanti 2019). Perusahaan yang lebih besar maka akan lebih berani untuk menerbitkan saham baru ke pasar untuk memenuhi kebutuhan biaya perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan (Agustia and Suryani 2018).

Perusahaan Keluarga. Menurut Zellweger (2017) perusahaan keluarga adalah kepemilikan saham yang ada di perusahaan adalah mayoritas di miliki oleh anggota keluarga. Untuk perusahaan yang berupa bisnis UMKM bisa dikategorikan sebagai perusahaan keluarga jika anggota keluarga memiliki saham mayoritas minimal 50%. Namun untuk perusahaan besar yang sudah *go public* bisa dikategorikan perusahaan keluarga jika anggota keluarga memiliki saham mayoritas minimal 20%.

Kaitan Antar Variabel

Pengaruh *Leverage* terhadap Kualitas Laba. Menurut (Lestari and Khafid 2021) pihak pemegang saham berharap pihak manajemen perusahaan akan memberikan informasi mengenai keuangan perusahaan dengan data yang sebenarnya. Jika utang yang dimiliki oleh perusahaan besar, maka investor akan ragu untuk menginvestasikan

dananya didalam perusahaan. Maka pihak manajemen akan memanipulasi informasi terkait keuangan perusahaan untuk menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Terdapat penelitian yang relevan yang dilakukan oleh N. N. T. A. Putri & Sujana (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Namun penelitian yang dilakukan oleh Abidin et al. (2022) dalam penelitiannya mengenai pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba dengan *leverage* sebagai pengukurannya menyatakan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba. Menurut Lestari & Khafid (2021) rasio likuiditas yang tinggi akan ada kemungkinan untuk pihak manajemen melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan perusahaan. Tidak adanya manipulasi data akan membuat kualitas laba menjadi baik dan memberikan sinyal yang baik terhadap pasar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syawaluddin et al. (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Charisma & Suryandari (2021) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara likuiditas dan kualitas laba.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. Perusahaan akan berusaha untuk memperlihatkan keuangan yang baik ke luar perusahaan. Pihak manajemen perusahaan yang diberi tanggungjawab atas keuangan perusahaan akan cenderung melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan jika perusahaan tidak mampu dalam mencapai target yang diharapkan Purnamasari & Fachrurrozie (2020). Hal itu akan membuat kualitas laba perusahaan tidak baik karena informasi laporan keuangan tidak sebenarnya. Penelitian relevan yang dilakukan oleh C. Kurniawan & Suryaningsih (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al., (2021) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh diantara profitabilitas dan kualitas laba.

Pengaruh Konservatisme terhadap Kualitas Laba. Menurut E. Kurniawan & Aisah (2020) nilai kualitas laba yang berdasarkan nilai konservatisme bisa menunjukkan perbedaan dari pengembalian aset operasional dan pengembalian saham saat ini hingga kedepannya sehingga dapat menunjukkan kualitas laba yang semakin baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ani & Chong (2021) menyatakan bahwa konservatisme dan kualitas laba tidak ada pengaruh yang signifikan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni and Widati (2022) menyatakan bahwa konservatisme berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. Jika perusahaan semakin besar, maka akan mempengaruhi kegiatan operasional dan pendapatan perusahaan. Dimata para investor perusahaan yang besar akan mampu menghasilkan laba yang besar pula dan kemungkinan kecil akan membuat pihak manajemen perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan, maka kualitas laba perusahaan akan baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Daryatno & Santioso (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al. (2021) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh diantara ukuran perusahaan dan kualitas laba.

Pengembangan Hipotesis

Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi akan dinilai memiliki kinerja yang tidak baik oleh para investor. Dikarenakan perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi, berarti aset dan dana operasional perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang perusahaan. Dengan investor akan ragu untuk menginvestasikan dananya dan membuat perusahaan kekurangan biaya operasional, sehingga kualitas laba perusahaan menjadi tidak baik. Ha1: *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba.

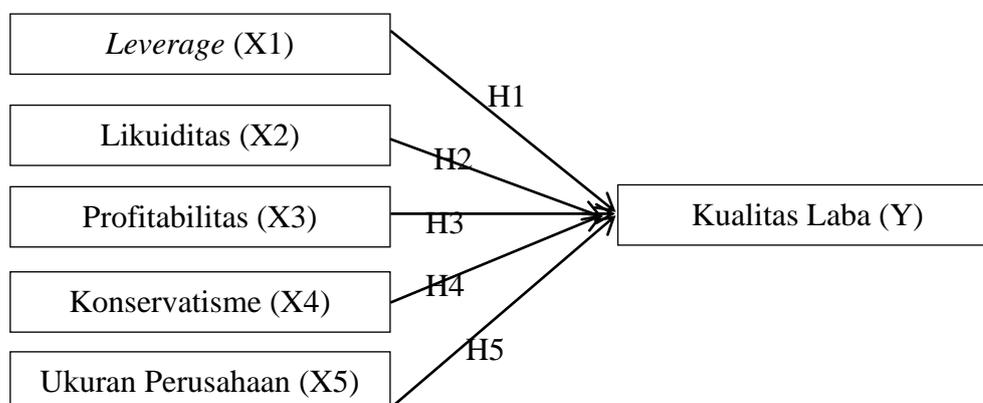
Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Sebaliknya jika likuiditas yang dimiliki rendah, berarti aset lancar perusahaan tersebut tidak cukup untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Maka dari itu, jika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka perusahaan tidak akan melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan perusahaan. Maka akan membuat kualitas laba menjadi tidak baik. Ha2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang tinggi akan lebih meyakinkan investor untuk menanam modal di perusahaan di karenakan investor menanamkan modal di perusahaan dengan harapan mendapatkan pengembalian saham yang besar. Berdasarkan kerangka pikiran tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Ha3: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Perusahaan yang di bilang konservatif adalah perusahaan yang mengakui beban dan pendapat yang dimiliki sesuai dengan yang sebenarnya, hal ini membuat kualitas laba yang dimiliki perusahaan ini berkualitas karena mencatat apa adanya. Berdasarkan kerangka pikiran tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Ha4: Konservatisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor penting untuk investor atau calon investor untuk menentukan keputusan. Ukuran perusahaan yang besar bisa meyakinkan para investor dan calon investor untuk meninvestasikan dana kedalam perusahaan. Dikarenakan ukuran perusahaan menggunakan total aset, maka semakin besar aset yang dimiliki akan semakin besar pula ukuran perusahaan. Para investor dan juga calon investor meyakinkan bahwa jika perusahaan yang memiliki aset yang besar, maka akan memiliki kualitas laba yang bagus pula. Berdasarkan kerangka pikiran tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Ha5: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Maka kerangka pemikiran dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi penelitian ini menggunakan data sekunder (kuantitatif) dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018-2020. Metode pemilihan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan data sampel seluruh perusahaan manufaktur keluarga yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020, dengan kriteria a) Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020; b) Perusahaan manufaktur yang tergolong perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018-2020; c) Perusahaan manufaktur keluarga yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode 2018-2020; d) Perusahaan manufaktur keluarga yang tidak mengalami *delisting*, *Initial Public Offering* (IPO) selama periode 2018-2020; e) Perusahaan manufaktur keluarga yang menggunakan mata uang Rupiah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020; f) Perusahaan manufaktur keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020 yang memperoleh laba selama tiga tahun berturut-turut; g) Perusahaan manufaktur keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020 yang menyajikan data lengkap sesuai dengan yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga mendapatkan sampel penelitian sebanyak 37 perusahaan per periode penelitian.

Operasionalisasi Variabel dan pengukuran yang digunakan adalah:

Variabel	Ukuran (Rumus)	Skala
Kualitas Laba (Y)	$Quality\ Of\ Income = \frac{Operational\ Cash\ Flow}{Earnings\ Before\ Interest\ and\ Taxes}$	Rasio
Leverage (X1)	$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$	Rasio
Likuiditas (X2)	$Quick\ Ratio = \frac{Current\ Assets - Inventory}{Current\ Liability}$	Rasio
Profitabilitas (X3)	$Return\ On\ Assets = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Assets}$	Rasio
Konservatisme (X4)	$CON_{acc} = \frac{NI_{it} - CFO_{it}}{Total\ Assets} \times -1$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X5)	$Size = Ln(Total\ Assets)$	Rasio

Sumber: Hasil pengolahan data

Hasil Uji Statistik

Pada penelitian ini dilakukan uji 1) Uji F (Signifikan Simultan), yang dimana dilihat dari nilai Prob(F-statistic) atau α , H_0 diterima (tidak signifikan) jika nilai $\alpha > 0,05$; H_0 ditolak (signifikan) jika nilai $\alpha < 0,05$. 2) Uji t (partial) dimana dilihat dari nilai probabilitas variabel independen $> 0,05$ maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai probabilitas variabel independen $< 0,05$ maka H_0 diterima. 3) Uji R^2 (Koefisien Determinasi), yang dimana di nilai dari *adjusted R-squared*. Jika nilai mendekati nilai satu, maka variabel independen berkemampuan memberikan informasi yang dibutuhkan

untuk menjelaskan variabel dependen. Pengujian yang dijelaskan akan dilakukan setelah uji uji estimasi data panel (*Common, Fixed, Random*) model, dengan melalui tahap uji (*Chow, Hausman, Lagrange Multiplier*) untuk menentukan model mana yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka didapatkan persamaan regresi berganda yang tepat untuk penelitian ini, yaitu:

$$EQ_{it} = \alpha + \beta_1 DAR_{it} + \beta_2 QR_{it} + \beta_3 ROA_{it} + \beta_4 CON_{it} + \beta_5 SIZE_{it} + \varepsilon$$

Keterangan :

EQ	= <i>Earning Quality</i>	ROA	= <i>Return On Assets</i>
α	= Konstanta	CON	= Konservatisme
β_{1-4}	= Koefisien regresi	Size	= Ukuran Perusahaan
DAR	= <i>Debt to Total Assets Ratio</i>	ε	= <i>error</i>
QR	= <i>Quick Ratio</i>		

Berikut adalah tabel hasil pengujian F (Signifikan Simultan)

Tabel 2. Hasil Uji F (Signifikan Simultan)

Prob (F-statistic)	0.000000
--------------------	----------

Prob (F-statistic) diatas menunjukkan nilai <0,05 maka H_0 ditolak, yang menjelaskan bahwa model yang digunakan layak dan signifikan dalam penelitian. Hal tersebut juga berarti variabel independen (*leverage, likuiditas, profitabilitas, konservatisme, dan ukuran perusahaan*) berpengaruh simultan terhadap variabel dependen (kualitas laba).

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	5.429324	2.429593	2.234664	0.0276
X1_DAR	-0.974764	0.742342	-1.313092	0.1920
X2_QR	0.007629	0.002882	2.647045	0.0094
X3_ROA	-2.903419	1.575127	-1.843293	0.0681
X4_CON	13.70640	1.651969	8.297008	0.0000
X5_SIZE	-0.136463	0.088407	-1.543581	0.1257

Pengaruh Leverage terhadap Kualitas Laba. Pada tabel 3. menunjukkan nilai *coefficient* variabel DAR negatif, dengan nilai *prob* 0.1920, yang berarti *prob*>0.05 (H_{a1} diterima). Maka secara statistik menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba. Pada tabel 3. menunjukkan nilai *coefficient* variabel QR positif, dengan nilai *prob* 0.0094, yang berarti *prob*<0.05 (H_{a2}

diterima). Maka secara statistik menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. Pada tabel 3. menunjukkan nilai *coefficient* variabel ROA negatif, dengan nilai *prob* 0.0681, yang berarti *prob*>0.05 (Ha3 ditolak). Maka secara statistik menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh Konservatisme terhadap Kualitas Laba. Pada tabel 3. menunjukkan nilai *coefficient* variabel CON positif, dengan nilai *prob* 0.0000, yang berarti *prob*<0.05 (Ha4 diterima). Maka secara statistik menyatakan bahwa Konservatisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. Pada tabel 3. menunjukkan nilai *coefficient* variabel SIZE negatif, dengan nilai *prob* 0.1257, yang berarti *prob*>0.05 (Ha5 ditolak). Maka secara statistik menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba.

Diskusi

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba (Ha1 diterima), likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba (Ha2 diterima), profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan (Ha3 ditolak), konservatisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba (Ha4 diterima), dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba (Ha5 ditolak).

Kesimpulan

Keterbatasan penelitian ini adalah periode penelitian yang hanya 3 tahun dan juga sampel yang ada di sektor manufaktur keluarga yang hanya berjumlah 37 perusahaan. Dan juga keterbatasan jumlah variabel dependen dan variabel independen yang diteliti. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambah periode penelitian dan juga menambah variabel dependen dan juga variabel independen serta juga memperluas sampel penelitian yang ada diluar sektor manufaktur.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Abidin, J., Sasana, L. P. W., & Amelia. (2022). "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Owner* 6(1): 894–908.
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)." *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* 10(1): 63–74. <http://ejournal.upi.edu/index.php/aset%0APengaruh>.
- Anggraeni., Rezky, L., & Widati, L. W. (2022). "Pengaruh Leverage , Likuiditas , Profitabilitas , Konservatisme Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba." *Owner: Riset & Jurnal Akuntans* 6(1): 336–47.
- Ani, M. K. A., & Chong, H. G. (2021). "Interplay between Accounting Conservatism,

- Auditing Conservatism and Quality of Earnings in Oman.” *International Journal of Economics, Management and Accounting* 29(1): 167–205.
- Ashma, F. U., & Rahmawati, E. (2019). “Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015- 2017).” *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 3(2): 206–19. <http://journal.umy.ac.id/index.php/rab>.
- Charisma., Welly, O., & Suryandari, D. (2021). “Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Akuntansi Bisnis* 19(2): 221–34.
- Daryatno., Bambang, A., & Santioso, L. (2021). “Board Diversity, Ukuran Perusahaan, Tax Aggressiveness, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 23(2): 281–96. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Fauzan., Ayu, D. A., & Nurharjanti, N. N. (2019). “The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance.” *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 4(3): 171–85. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index%0AThe>.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). “THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE.” *Journal of Financial Economics* 3 3(10): 305–60.
- Juliani, D., & Wardhani, R. (2018). “Pengaruh Konservatisme Terhadap Efisiensi Investasi Dan Agency Cost Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Melakukan Merger Dan Akuisisi Di Asia Tenggara.” *Jurnal Akuntansi* 22(2): 266–78.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: I?RS Edition*. 4th ed.
- Kurniawan, C., & Suryaningsih, R. (2018). “Pengaruh Konservatisme Akuntansi , Debt To Total Assets Ratio , Likuiditas , Profitabilitas , Dan Ukuran Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 21(2): 163–80.
- Kurniawan, E., & Aisah, S. N. (2020). “Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 2(1): 55–72.
- Lestari, S. P., & Khafid, M. (2021). “The Role of Company Size in Moderating the Effect of Profitability, Profit Growth, Leverage, and Liquidity on Earnings Quality.” *Accounting Analysis Journal* 10(2): 9–16. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj/article/view/45939>.
- Purnamasari, E., & Fachrurrozie. (2020). “The Effect of Profitability, Leverage, and Firm Size on Earnings Quality with Independent Commissioners as Moderating Variable.” *Accounting Analysis Journal* 9(2): 173–78. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj%0AThe>.
- Putra, F. (2020). “Pengaruh Struktural Kepemilikan Saham Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi & Ekonomika* 10(1): 99–108. <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae>.
- Putri., Adi, N. N. T., & Sujana, I. K. (2018). “Pengaruh Book-Tax Differences Dan Leverage Pada Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 23(2): 1548–73.

- Spence, M. (1973). "JOB MARKET SIGNALING." *The Quarterly Journal of Economics*: 355–74.
- Syahzuni, B. A., & Sari, R. D. (2022). "PENGARUH KUALITAS LABA DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN REAKSI PASAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 15(1): 41–51.
- Syawaluddin., Sujana, I. W., & Supriyanto, H. (2019). "PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN LABA DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton* 1(1): 1–15.
- Wijaya, H., Tania, D. R., & Cahyadi, H. (2021). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Bina Akuntansi* 8(2): 109–21.
- Wulandari, B., Situmorang, A. J., Sinaga, D. V., & Laia, E. (2021). "Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, Return On Asset Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Owner* 5(2): 596–606.
- Zellweger, T. (2017). *Managing The Family Business Theory and Practice*.